

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
RISIKO TINGGI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LEMPAKE
SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND SUPPORT AND HIGH RISK
PREVENTION BEHAVIOR IN PREGNANT WOMEN AT HEALTH CENTRAL
LEMPAKE, SAMARINDA***

RINI ERNAWATI, S. Pd., M. Kes



DISUSUN OLEH:

NI MADE SURYANI BELLA RINATA

1911102411065

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi pada
Ibu Hamil di PUSKESMAS Lempake Samarinda**

*The Relationship between Husband Support and High Risk Prevention Behavior in
Pregnant Women at Health Central Lempake, Samarinda*

Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes



Disusun Oleh:

Ni Made Suryani Bella Rinata

1911102411065

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul
Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi pada Ibu
Hamil di PUSKESMAS Lempake Samarinda

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes
NIDN. 1115058602

Peneliti



Ni Made Suryani Bella Rinata
1911102411102

**Mengetahui,
Koordinator Mata Kuliah**

Skripsi



Ns. Milkhatun M. Kep


NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
RISIKO TINGGI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LEMPAKE
SAMARINDA


NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH
NI MADE SURYANI BELLA RINATA
Diseminarkan Dan Diujikan
Pada Tanggal, 16 Januari 2023

Penguji I


Ns. Alfi Ari Fakhru Rizal, M. Kep
NIDN/ 1111038601

Penguji II


Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes
NIDN. 1115058602

Mengetahui ,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan


Ns. Siti Khoiroh M, M. Kep
NIDN/ 1115017703



Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil di PUSKESMAS Lempake Samarinda

Ni Made Suryani Bella Rinata¹, Alfi Ari Fakhur Rizal², Rini Ernawati³

Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda
tetsuyaskp@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Pada tahun 2019, prevalensi kejadian angka kematian ibu sebanyak 303.000 kasus dan di negara ASEAN terutama di Negara Indonesia menduduki posisi ketiga angka kematian ibu paling tinggi dengan jumlah kematian ibu sebanyak 4.221 kasus yang diakibatkan oleh pendarahan, infeksi, atau hipertensi pada kehamilan. Masih ada beberapa desa yang sulit akses menuju fasilitas kesehatan, dan masih kurangnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksa kehamilannya, sehingga deteksi dini risiko tinggi pada ibu hamil tidak dapat dilaksanakan.

Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 268 responden.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan dukungan baik suami tidak berisiko sebanyak (67,5%) dan berisiko tinggi sebanyak (8,6%). Responden dengan kurang dukungan suami tidak berisiko (14,6%) dan berisiko tinggi sebanyak (9,3%). Berdasarkan hasil analisis dengan *Chi Square* didapatkan nilai *p value* $0,000 < 0,05$ dan nilai *Odds Ratio (OR)* 5.045.

Kesimpulan : Ada Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda.

Kata Kunci : *Dukungan Suami, Risiko Tinggi Ibu*

¹ Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Relationship between Husband Support and High Risk Prevention Behavior in Pregnant Women at Health Central Lempake, Samarinda

Ni Made Suryani Bella Rinata⁴, Alfi Ari Fakhur⁵, Rini Ernawati⁶

Nursing Science Study Program Faculty of Nursing University of Muhammadiyah East Kalimantan

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

ABSTRACT

Background : *In 2019, the prevalence of maternal mortality there were 303.000 cases. Cases of maternal mortality in ASEAN countries, especially in Indonesia, occupy the third position with the highest maternal mortality rate with a total of 4,221 maternal deaths caused by bleeding, infection or hypertension during pregnancy. There are still several villages where access to health facilities is difficult, and there is still a lack of awareness of pregnant women to check their pregnancies, so that early detection of high risk in pregnant women cannot be carried out.*

Objective : *To find out the relationship between husband's support and high risk prevention behavior in pregnant women at the Lempake Health Center in Samarinda.*

Methods : *This type of research uses descriptive quantitative research design with cross sectional. The population in this study were all pregnant women at the Lempake Health Center in Samarinda. Sampling in this study used a total sampling technique with a total sample of 268 respondents.*

Research Result : *The results showed that respondents with good husband support were not at risk (67,5%) and at high risk (8,6%). Respondents with less support from their husbands were not at risk (14,6%) and as much as high risk (9,3%). Based on the results of the Chi Square analysis, the p value was 0.000 <0.05 and the Odds Ratio (OR) was 5,045.*

Research Conclusion : *There is a relationship between husband's support and high-risk prevention behavior in pregnant women at the Lempake Health Center in Samarinda.*

Keywords : *Knowledge, High Risk Pregnancy, Pregnant Mother*

⁴ Student of Bachelor Nursing Program at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁵ Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁶ Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

INTRODUCTION

WHO (World Health Organisation) 2019 menunjukkan bahwa terdapat angka kematian ibu sebanyak 303.000 kasus. Di Negara ASEAN sendiri khususnya di Negara Indonesia terjadi kasus kematian ibu menduduki posisi ketiga. Angka kematian ibu paling tinggi dengan jumlah kematian ibu sebanyak 4.221 kasus yang di akibatkan oleh perdarahan, infeksi, atau hipertensi pada saat kehamilan (World Health Organization, 2022).

Provinsi Kalimantan Timur menempati urutan ke 17 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan kasus kematian Ibu. Pada kasus kematian Ibu di Kalimantan Timur mengalami peningkatan selama dua tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2019 dengan 79 kasus, dan pada tahun 2020 sebanyak 92 kasus. Sedangkan kasus tertinggi yang disebabkan karena perdarahan pada Ibu dengan prevelensi sebanyak 30 kasus atau setara dengan 2,25% (Sari, 2021).

Kota Samarinda menunjukkan bahwa data resiko tinggi pada Ibu hamil memiliki kasus terbanyak selama 3 tahun terakhir. Angka resiko tinggi pada ibu hamil di tahun 2019 sebanyak 3.522 kasus, di tahun 2020 sebanyak 3.570 kasus, dan di tahun 2021 sebanyak 2.961 kasus. Hal ini disebabkan secara geografis Kota Samarinda cukup luas wilayahnya, dan masih ada beberapa desa yang sulit akses menuju fasilitas kesehatan, dan masih kurangnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksa kehamilannya, sehingga deteksi dini resiko tinggi pada ibu hamil tidak dapat dilaksanakan. (Dinkes kaltim, 2022).

Kasus kematian ibu hamil terjadi akibat dari perdarahan sebanyak 25%, komplikasi postpartum 20%, riwayat penyakit ibu sebanyak 20%, dan infeksi yang terjadi pada ibu sebanyak 15% (Kemenkes dalam putri al., 2020)

Data pasangan usia subur status hamil menurut empat terlalu menempatkan Samarinda Utara menjadi kecamatan dengan masalah-masalah jumlah usia terlalu muda dengan prevalensi <20 tahun sebanyak 8 atau 2,11%, jumlah usia terlalu tua yaitu >35 tahun sebanyak 72 atau 19%, jumlah kelahiran anak lahir hidup lebih dari 2 sebanyak 48 atau 12,37%, jumlah jarak kehamilan sekarang dengan sebelumnya <2 tahun sebanyak 60 atau 13,98%, dan jumlah pasangan usia subur dengan usia anak terkecil <3 tahun sebanyak 72 atau 14,34% (BKKBN, 2020).

Puskesmas Lempake mengalami kenaikan kasus resiko tinggi pada ibu hamil selama tiga tahun berturut-turut yaitu di tahun 2019 sebanyak 73, di tahun 2020 sebanyak 58, di tahun 2021 sebanyak 64 dan mengalami kenaikan di 2022 dari bulan Januari sampai dengan Agustus sebanyak 68 kasus.

Dukungan suami dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu hamil maka kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dapat terpenuhi secara adekuat sehingga kejadian resiko tinggi dalam kehamilan dapat diatasi. (Wirastri, 2019)

Perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya yaitu dukungan suami. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 responden terdapat 7 responden yang mengatakan selalu mengantar ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *ante natal care* tetapi tidak pernah ikut serta dalam mendampingi dan tidak pernah mengingatkan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya faktor risiko tinggi pada ibu.

Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda".

MATERIAL DAN MERHODS

Penelitian ini mengguakan penelitian pendekatan kuantitaif yang merupakan metode tradisional karena penggunaan yang sudah cukup lama dan menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisa data bersifat kuantitaif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Rancangan penelitian ini berjudul Hubungan Dukungan Suami Terhadap Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Lempake Samarinda menggunakan metode deskriptif korelasi dan menggunakan jenis pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. penelitian ini juga sebagai penelitian non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel. Jenis penelitian deskriptif dengan metode korelasi merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Tamura, 2018).

RESULT

A. Analisa Univariat Dukungan Suami Di Puskesmas Lempake Samarinda

Tabel 1. 1 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami 3 Kriteria

Karakteristik Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Baik	188	70,1
Kurang	32	11,9
Cukup	48	17,9
Jumlah	268	100

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi dengan 3 kriteria dukungan suami pada tabel 4. 12 mayoritas responden dalam kriteria dukungan baik sebanyak 188 responden (70,1%) dan minoritas responden dalam kriteria kurang dukungan sebanyak 32 responden (11,9%).

Tabel 1. 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami 2 kriteria

Karateristik Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase
Baik	220	82,1
Kurang	48	17,9
Total	268	100

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi variabel dengan dua kriteria dukungan suami pada tabel 4. 13 mayoritas responden dalam kriteria dukungan yang baik sebanyak 220 responden (82,1%) dan kriteria dukungan suami yang kurang sebanyak 48 responden (17,9%).

Tabel 1. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Pencegahan Risiko 3 Kriteria

Karakteristik Pencegahan Risiko	Tingkat	Frekuensi	Persentase
Tidak Berisiko		195	72,8
Cukup Berisiko		32	11,9
Berisiko		41	15,3

Jumlah	268	100
---------------	------------	------------

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi variabel tingkat pencegahan risiko tinggi dengan 3 kriteria pada tabel 4. 14 mayoritas responden dalam kriteria tidak berisiko sebanyak 195 responden (72,8%) dan minoritas responden dalam kriteria cukup berisiko sebanyak 32 responden (11,9%).

Tabel 1. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Pencegahan Resiko 2 Kriteria

Karakteristik Pencegahan Resiko Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase
Tidak Berisiko	220	82,1
Berisiko	48	17,9
Total	268	100

Berdasarkan tabel 4. 15 diketahui bahwa pencegahan risiko ibu hamil di Puskesmas Lempake mayoritas responden dalam kriteria tidak berisiko sebanyak 211 responden (78,7%) dan kriteria berisiko sebanyak 57 responden (21,3%).

B. Analisa Bivariat Tingkat Pencegahan Risiko Tinggi Pada Dukungan Suami

Tabel 1. 5 Analisis Bivariat Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Tabel 3x3

Dukungan Suami	Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi								Chi Square
	Tidak Berisiko		Cukup Berisiko		Berisiko Tinggi		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	142	53,0	22	8,2	24	9,0	188	70,1	0,000
Cukup	32	11,9	5	1,9	11	4,1	48	17,9	
Kurang	21	7,8	5	1,9	6	2,2	32	11,9	
Total	195	72,8	32	11,9	41	15,3	268	100	

Pada hasil analisis dengan tabel 3x3, terdapat 2 *cells* dengan 22,2% frekuensi harapan yang kurang dari 5 sehingga *cells* tersebut di *merger*. Hasil analisis *Chi Square* setelah di *merger* dapat dilihat pada tabel 4. 17 dibawah ini.

Tabel 1. 6 Analisis Bivariat Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Tabel 2x2

Dukungan Suami	Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi				Total		Chi Square
	Tidak Berisiko		Berisiko Tinggi		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
Baik	181	67,5	23	8,6	204	76,1	0,000
Kurang	39	14,6	25	9,3	64	23,9	
Total	220	82,1	48	17,9	268	100	

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $P\ value = 0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi pada Ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Odds Ratio (OR)* = 5,045 yang memiliki makna bahwa Dukungan Suami memiliki pengaruh 5 kali terhadap

Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

DISCUSSION

A. Analisis Univariat Dukungan Suami Di Puskesmas Lempake Samarinda

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $P\text{ value} = 0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi pada Ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan nilai $Odds\ Ratio\ (OR) = 5,045$ yang memiliki makna bahwa Dukungan Suami memiliki pengaruh 5 kali terhadap Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

B. Analisa Uniariat Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda

Hasil penelitian terhadap 268 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak berisiko tinggi sebanyak 220 responden (82,1%). Menurut (Suririnah, 2017) Resiko tinggi pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mempunyai resiko atau bahaya yang lebih besar pada kehamilan atau persalinan dibandingkan dengan kehamilan atau persalinan normal, ada sekitar 5-10% kehamilan yang termasuk dalam kehamilan resiko tinggi. Kehamilan resiko tinggi dapat diatasi secara baik dengan pendekatan kesehatan yang sesuai, pendidikan atau pengetahuan, dan dukungan yang kuat dari semua pihak.

Menurut (Fitriana Ikhtiarinawati Fajrin, 2018) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mengalami resiko tinggi yaitu 20 atau (80,0%) dan yang tidak mengalami resiko tinggi sebagian besar adalah ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan.

Menurut asumsi peneliti pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil karena kurangnya dukungan suami sehingga ibu hamil tidak mendapatkan dukungan emosional seperti mengingatkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, selain itu ibu hamil tidak mendapatkan dukungan instrumen seperti tidak adanya dana untuk membeli dan mengkonsumsi makanan yang bergizi (daging, buah, dll), dan ibu hamil tidak mendapatkan dukungan informasi karena mayoritas pendidikan tinggi suami yaitu SMP.

C. Analisa Bivariat Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda

Berdasarkan hasil analisis dengan uji Chi Square dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil dengan $p\text{ value} = 0,000$ dan nilai $odd\ ratio\ (OR) = 5,045$ yang memiliki makna bahwa dukungan suami memiliki pengaruh 5 kali terhadap perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 268 responden didapatkan data bahwa dukungan baik suami dan tidak berisiko sebanyak 181 responden dan berisiko tinggi sebanyak 23 responden dengan total sebanyak 204 responden, responden dengan kurang dukungan suami dan tidak berisiko sebanyak 39 responden dan berisiko tinggi sebanyak 25 responden dengan total sebanyak 64 responden.

Selama melakukan penelitian, penelitian menemukan sebanyak 23 responden dukungan baik suami tetapi berisiko tinggi, hal ini terjadi faktor seperti, riwayat penyakit, jarak kehamilan, usia dan lingkungan sekitar. Peneliti juga menemukan 39 responden kurang dukungan suami tetapi tidak berisiko, hal ini terjadi karena lingkungan sekitar, pendidikan, media massa atau sumber informasi dan pengalaman.

Menurut (Ayun Sriatmi, dkk, 2020) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden di 4 wilayah Puskesmas di Semarang yaitu, Puskesmas Bandarharjo, Puskesmas Gayamsari, Puskesmas Gunungpati, dan Puskesmas Rowosari maka dapat disimpulkan dukungan keluarga dan masyarakat tidak mempengaruhi pengetahuan dan

sikap ibu, namun mempengaruhi praktiknya dalam pencegahan komplikasi kehamilan, nilai $OR=2,239$ mengindikasikan besarnya peran dan pengaruh dukungan tersebut pada perilaku praktik ibu hamil.

Menurut (Rita Zahara, 2018) hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Dukungan Suami terhadap Ibu Hamil Resiko Tinggi di Poliklinik Kebidanan RSUD Prof. Dr. MA. Hanafiah, MS Batu Sangkar lebih dari separo (66,7%) responden mendapatkan dukungan emosional yang baik dari suami, Lebih dari separo (60,0%) responden mendapatkan dukungan instrumental yang baik dari suami, Lebih dari separo (60,0%) responden mendapatkan dukungan informative yang baik dari suami dan Sebagian besar (83,3%) responden mendapatkan dukungan pengharapan yang baik dari suami.

Menurut peneliti (Sakala, 2021), Studi ini juga mengungkapkan bahwa norma budaya di Malawi memandang ANC sebagai ruang perempuan dengan pasangan laki-laki dianggap sebagai pelanggar. Keyakinan masyarakat bahwa hanya perempuan yang boleh menghadiri ANC menonjol selama FGD dan IDI. Pengamatan seperti itu telah dilaporkan oleh sejumlah penulis di berbagai tempat di Afrika. Norma budaya seperti itu memandang ANC sebagai pengaturan gender dengan pasangan laki-laki secara eksklusif diberi peran sebagai pencari nafkah meskipun bertanggung jawab atas kehamilan sementara melahirkan anak benar-benar merupakan domain bagi perempuan.

Menurut asumsi peneliti, dukungan suami dipengaruhi oleh pekerjaan yang dimana bahwa narasi dari mitra laki-laki ANC yang menghadiri ibu hamil itu sendiri tampaknya mendukung gagasan bahwa laki-laki sering lebih menghargai pendapat rekan-rekan mereka sebagai laki-laki daripada anggota rumah tangga mereka. Pandangan pria bahwa mereka tidak ingin mengecewakan teman mereka atau merasa malu di perusahaan mereka dengan menghadiri ANC dengan pasangan hamil mereka mendukung gagasan tentang "diri" dan khususnya konstruksi diri. Selain itu status ekonomi juga mempengaruhi seperti halnya ingin melakukan pemeriksaan ANC, dimana suami memiliki pengaruh yang jauh lebih besar dalam keputusan untuk menghadiri ANC. Contohnya, memengaruhi keputusan pasangan pria. Pertama, menghabiskan lebih banyak waktu di rumah sakit daripada terlibat dalam kegiatan ekonomi merupakan faktor besar, diperparah oleh pekerja mandiri informal atau pekerjaan manual dengan penghasilan kecil setiap hari seringkali kurang, Kedua, bagi mereka yang bekerja, mereka sering takut akan pemotongan gaji atau bahkan dipecat karena tidak masuk kerja.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda mayoritas mempunyai kategori usia 20 - 35 tahun sebanyak 238 responden (88,8%), mayoritas pendidikan terakhir ibu SMA/SMK sederajat sebanyak 191 responden (71,3%), mayoritas pendidikan terakhir suami SMA/SMK sederajat sebanyak 162 responden (60,4%), mayoritas pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 202 responden (75,4%), mayoritas pekerjaan suami adalah pegawai swasta 115 responden (42,9%), mayoritas status ekonomi sebesar dibawah UMR sebanyak 168 responden (62,7%), mayoritas riwayat penggunaan KB sebanyak 201 responden (75,0%) pernah menggunakan KB, mayoritas pemeriksaan kehamilan pada trimester II sebesar 158 responden (59,0%).
2. Hasil penelitian yang dilakukan pada 268 responden didapatkan bahwa responden dengan dukungan baik suami dan tidak berisiko sebanyak 181 responden (67,5%)

dan berisiko tinggi sebanyak 23 responden (8,6%) dengan total sebanyak 204 responden (76,1%), responden dengan kurang dukungan suami dan tidak berisiko sebanyak 39 responden (14,6%) dan berisiko tinggi sebanyak 25 responden (9,3%) dengan total sebanyak 64 responden (23,9%).

3. Variabel dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku tingkat pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil dengan $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ dan nilai *odds ratio* (OR) = 5,045 yang memiliki makna bahwa dukungan suami memiliki pengaruh 5 kali terhadap perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

REFERENCE

- Anggeriani, R. dkk. (2022). *Ilmu Keperawatan Maternitas*. <https://books.google.co.id/books?id=kQZIEAAAQBAJ&pg=PA193&dq=pemeriksaan+anc+6+kali&hl=ms&sa=X&ved=2ahUKEwjh8lrj7sz6AhUh9nMBHYdIDUsQuwV6BAgFEAk#v=onepage&q=pemeriksaan+anc+6+kali&f=false>
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*.
- BKKBN. (2017). *Statistik Rutin Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana*.
- BKKBN. (2020). *Indikator Keluarga Berencana*. <https://portalpk21.bkkbn.go.id/laporan/tabulasi>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. (2022). *Data Resiko Tinggi Ibu Hamil Provinsi Kalimantan Timur*.
- Dinas Komunikasi dan Informatika. (2022). *Penetapan Upah Minimum Kota Samarinda*. <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/index.php/pemerintahan/penetapan-upah-minimum-kota-samarinda-tahun-2022-rp-313767560>
- Eddy Roflin. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel*. <https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ&pg=PA14&dq=total+sampling+contoh&hl=ms&sa=X&ved=2ahUKEwjBwYipgs76AhWXBrCAHfMKBkMQwV6BAgJEAk#v=onepage&q=total+sampling+contoh&f=false>
- Esyuananik dkk. (2022). *Asuhan Nifas*. https://books.google.co.id/books?id=OW2AEAAAQBAJ&pg=PA96&dq=dukungan+suami+merupakan&hl=ms&sa=X&ved=2ahUKEwjhhPO92M36AhUwCbcAHXBcB_IQuwV6BAgHEAk#v=onepage&q=dukungan+suami+merupakan&f=false
- Fany. (2017). *Landasan Teori Secara Umum*.
- Friedman, M., Bowden, V. r., & Jones, E. G. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga; Riset, Teori & Praktik*. Jakarta: EGC
- Goelman, D., Boyatziz, R., & Mckee, A. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Handayani. (2020). *Aspek Sosial Kedokteran Edisi 2*. Airlangga University Press. https://books.google.co.id/books?id=H6T9DwAAQBAJ&pg=PA75&dq=dukungan+suami+merupakan&hl=ms&sa=X&ved=2ahUKEwjhhPO92M36AhUwCbcAHXBcB_IQuwV6BAgEEAc#v=onepage&q=dukungan+suami+merupakan&f=true
- Hidayah, Prima, dkk. (2018). Hubungan Tingkat Risiko Kehamilan Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1).
- Islmail Nurdin. (2019). *Metodelogi Sosial Penelitian*. https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&pg=PA91&dq=pengertian+populasi&hl=ms&sa=X&ved=2ahUKEwiy7PzU_s36AhVPwTgGHbKvBmgQuwV6BAgHEAg#v=onepage&q=pengertian+populasi&f=false
- Jayanti. (2019). *Evidence Based Dalam Praktik Kebidanan*.

- Kemenkes dalam putri al. (2020). *Deteksi Dini Kehamilan Beresiko*. 8, 40–51. <http://yankes.stokescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKN/articel/view/565>
- Kemenkes RI. (2020). *Tambah Tablet Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*.
- Kemenkes RI. (2022). *Gizi Seimbang Ibu Hamil*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i2.835>
- Noor. (2018). *Psikometri Penyusunan Pengukuran Perilaku*. Fakultas Psikologi UNISBA.
- Notoatmodjo. (2019). *Pengantar Ilmu Kesehatan*. BPKM FKM UI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta
- Nurkholis. (2019). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*.
- Pradana, M. (2017). *Klasifikasi Bisnis E-Commers di Indonesia*. 2(27), 163. <https://doi.org/10/24002/modus.v27i2.554>
- Prawirohardjo, S. (2017). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- RISKESDAS. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018* (K. K. RI (ed.)).
- Rita Zahara, "GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP IBU HAMIL RESIKO TINGGI DI POLIKLINIK KEBIDANAN RSUD PROF. DR. MA. SM BATUSANGKAR TAHUN 2013," Repository Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, accessed September 28, 2022, <http://repository.ikespnb.ac.id/items/show/111>.
- Sari, Puti H, dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Risiko Terhadap Kehamilan "4 Terlalu (4-T)" Pada Wanita Usia 10-59 Tahun (Analisis Riskesdas 2010). *Media Litbangkes*, 24 (3).
- Sari, R. K. (2021). Profil Statistik Kesehatan 2021. In *Badan Pusat Statistik* (p. 22). bps.go.id
- SISDIKNAS. (2018). UU RI No 20 Tahun 2003. *Zitteliana*, 18(1), 22–27.
- Sisdiknas. (2018). UU RI No 20 Tahun 2003. *Zitteliana*, 76, 147–173.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta.
- Suririnah, D. (2017). *Buku Pintar Kehamilan Dan Persalinan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, pandemi covid-19, Akses layanan Kesehatan-lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner* (R. Indra (ed.); 1).
- Tamura. (2018). *Panduan Praktikum Laboratorium Keperawatan maternitas Semester IV*.
- Widatiningsih, S & Dewi, C. H. T. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Trans Medika.
- Wirastri. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dalam Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Teruwai. *ProHealth Journal*, 16(1).
- Wirke, N., Afrika, E., & Anggraini, H. (2022). Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 798. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v22i2.1888>
- World Health Organization. (2022). *World Healt Statistic*. https://cdn.who.int/media/infos/default-source/gho-document/world-health-statistic-reports/worldhealthstatistic_2022.pdf?sfvrsn=6fbb4d17_3

- Yuniza. (2021). *Keperawatan Maternitas I*.
[https://books.google.co.id/books?id=n96REAAAQBAJ&pg=PR4&dq=keperawatan+maternitas+1+Yuniza+2021&hl=ms&sa=X&ved=2ahUKEwjPjt_f7cz6AhUuzHMBHWD6AJgQ6wF6BAgFEAU#v=onepage&q=keperawatan maternitas 1 Yuniza 2021&f=false](https://books.google.co.id/books?id=n96REAAAQBAJ&pg=PR4&dq=keperawatan+maternitas+1+Yuniza+2021&hl=ms&sa=X&ved=2ahUKEwjPjt_f7cz6AhUuzHMBHWD6AJgQ6wF6BAgFEAU#v=onepage&q=keperawatan%20maternitas%201%20Yuniza%202021&f=false)
- Friedman, M., Bowden, V. r., & Jones, E. G. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga; Riset, Teori & Praktik. Jakarta: EGC
- Rita Zahara, "GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP IBU HAMIL RESIKO TINGGI DI POLIKLINIK KEBIDANAN RSUD PROF. DR. MA. SM BATUSANGKAR TAHUN 2013," *Repository Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi*, accessed September 28, 2022, <http://repository.ikespnb.ac.id/items/show/111>.
- SISDIKNAS. (2018). UU RI No 20 Tahun 2003. *Zitteliana*, 18(1), 22–27.
- Sari, Puti H, dkk. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Risiko Terhadap Kehamilan "4 Terlalu (4-T)" Pada Wanita Usia 10-59 Tahun (Analisis Risesdas 2010). *Media Litbangkes*, 24 (3).
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipt
- Hidayah, Prima, dkk. (2018). Hubungan Tingkat Risiko Kehamilan Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1).
- Pradana, M. (2017). *Klasifikasi Bisnis E-Commers di Indonesia*. 2(27), 163.
<https://doi.org/10/24002/modus.v27i2.554>
- Widatiningsih, S & Dewi, C. H. T. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Trans Medika.
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i2.835>

NP : Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil

by Ni Made Suryani Bella Rinata

Submission date: 27-Jul-2023 03:30PM (UTC+0800)

Submission ID: 2137477610

File name: NASKAH_PUBLIKASI_DUKUNGAN_SUAMI-NIMADE.docx (20.52K)

Word count: 2800

Character count: 17103

NP : Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	11%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	6%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	Sri Juliani. "Hubungan Dukungan Suami dan Motivasi Bidan dengan Keikutsertaan Ibu Mengikuti Senam Hamil di Klinik Rimasdalifah Arumy Kota Binjai Tahun 2018", Jurnal Midwifery Update (MU), 2019 Publication	1%
5	jurnalkesehatan.unisla.ac.id Internet Source	1%
6	fr.scribd.com Internet Source	1%
7	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1%